



Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istima' dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

***Anisul Imamah**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Mursyidatul Mahsunah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prayoga Syaputra

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Manisha Aulia

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Laily Fitriani

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

***Correspondence : anisulimamah76708@gmail.com**

Chicago Manual of 17th edition (full note) Style Citation:

Anisul Imamah et al., "Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istima' dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang,". *BENJOLE*, 4(1), 95-106.

Abstract

Methods have an important position in learning as a means to achieve a specific goal. The purpose of this research is to describe the use of the method of Sam'iyah Syafawiyah in an effort to improve the ability to hear and speak students in PKPBA UIN Malang. Maharah istima ' as maharah istiqbaliyah has an important role as a tool to collect information through hearing. The method of Sam'iyah Syafawiyah proved to be a suitable approach to develop maharah istima', because it emphasizes the activity of listening as the beginning of learning, which is then implemented in the form of speaking. This research method uses a qualitative approach with a descriptive type of research, data collection techniques involve direct observation of student interaction during the application of the method, interviews with students and teachers, as well as the analysis of documents such as class notes and evaluation results. While the data analysis used in the form of data reduction, data display and conclusions. Data validation process is done by triangulating data based on collection techniques. The research was conducted at the Special Program for Arabic language development (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia, in 2023 with the object of Student Research. The results showed that the steps of applying the method as follows, teachers can use YouTube as a learning tool, involving preliminary, repetitive, question and answer, and generalization. The results showed that students are able to respond well to audio and can pronounce words or sentences correctly. With the application of these methods

Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istima' dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

in learning found some advantages and disadvantages when applied in PKPBA UIN Malang.

Keywords : Implementation, Learning Methods, Listening Skills, Speaking Skills.

A. Pendahuluan

Peningkatan kemampuan mendengar (istima') menunjukkan urgensi yang tak terbantahkan dalam ranah pendidikan di Perguruan Tinggi. Kemampuan istima' bukan sekadar elemen tambahan, melainkan menjadi unsur krusial yang membentuk dasar integral bagi pencapaian keberhasilan akademis dan penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh.¹ Dalam lingkungan pendidikan tinggi, di mana kompleksitas materi dan komunikasi bahasa Arab sangat diperlukan, penguasaan kemampuan mendengar menjadi landasan utama bagi mahasiswa dalam memahami dan merespons informasi dengan cermat dan efektif. Oleh karena itu, penekanan pada peningkatan kemampuan istima' menjadi sebuah imperatif untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.² Istima' yang merujuk pada keterampilan mendengarkan, merupakan aspek krusial dalam memahami bahasa Arab. Kemampuan untuk memahami percakapan, baik formal maupun informal, menjadi pondasi penting bagi individu yang belajar bahasa Arab.³ Maharah Istima' tidak hanya mencakup pemahaman kata-kata, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami intonasi, aksen, dan nuansa dalam berbicara.⁴ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, Maharah Istima' memiliki peran sentral dalam membentuk keberhasilan komunikasi dan interaksi sehari-hari.

Sementara itu, Maharah Kalam, atau keterampilan berbicara, menyoroti kemampuan seseorang untuk menyampaikan pemikiran dan ide dengan jelas dan efektif menggunakan bahasa Arab.⁵ Pentingnya Maharah Kalam tak dapat dipandang sebelah mata, karena mampu berbicara dengan lancar tidak hanya memfasilitasi komunikasi, tetapi juga mencerminkan penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh. Sedangkan maharah kalam di Indonesia kurang maksimal disebabkan beberapa hal, diantaranya yaitu, Masyarakat Indonesia bukan penutur asli bahasa Arab, tidak adanya lawan bicara yang sesuai serta rendahnya sumber daya manusia.⁶ Selain itu dijelaskan oleh wati bahwa salah satu sebab maharah kalam di Indonesia tidak maksimal karena perbedaan bahasa Indonesia dengan

¹ Muhammad Thohir et al., "Metode Pembelajaran Bahasa Arab" (Kanzum Books, 2021).

² S Q A'yuni and N L Inayati, "Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022," 2022.

³ Prayoga Saputra, Apri Wardana Ritonga, and Uril Bahrudin, "Pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Payakumbuh," *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 2, no. 2 (2023): 550–61.

⁴ Fitri Nur Aina, "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di MI Nurul Huda 1 Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

⁵ Agung Nur Cholis et al., "Media Berbasis Powerpoint Untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Pemula Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Industri 4.0," *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020* 12 (2020): 365–77, <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/724>.

⁶ Lia fatra Nurlaela, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Bindo Sastra Nasional Bahasa Arab* 6, no. 2 (2020): 552–68.

Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istima' dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

siswa kelas 9A. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini, yang dipadukan dengan disiplin belajar, membuat pembelajaran lebih efektif dan terfokus. Meskipun demikian, perbedaan kemampuan akhir siswa dapat terjadi karena beberapa faktor, termasuk kondisi pembelajaran yang kurang kondusif. Meski demikian, secara keseluruhan, penerapan metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan memahami materi bahasa Arab siswa. Studi lanjutan dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran.¹²

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami dan menganalisis implementasi Metode Syam'iyah Syafawiyah pada kemampuan mendengar dan berbicara mahasiswa di PKPBA UIN Malang. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas metode ini pada kemahiran komunikatif mahasiswa dalam bahasa Arab di lingkungan PKPBA UIN Malang. Sementara itu, manfaat penelitian ini mencakup kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa, memberikan panduan praktis bagi pengajar bahasa Arab, serta berpotensi memperkaya literatur akademis terkait pendidikan bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang metode pembelajaran yang efektif dalam konteks akademis, dan dapat memberikan landasan bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Perguruan Tinggi.

B. Metode

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.¹³ Penelitian dilakukan di Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia, tahun 2023 dengan objek penelitian mahasiswa. Pemilihan metode Syam'iyah Syafawiyah dipertimbangkan karena metode ini menekankan keaslian dan keluwesan dalam penggunaan bahasa Arab sehari-hari, serta dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara mahasiswa di lingkungan Perguruan Tinggi. Keputusan ini didasarkan pada teori bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti metode Syam'iyah Syafawiyah, dapat merangsang interaksi yang lebih efektif dan mempertajam kemampuan komunikatif mahasiswa.

Teknik pengumpulan data melibatkan observasi langsung terhadap interaksi mahasiswa selama penerapan metode, wawancara dengan mahasiswa dan pengajar, serta analisis dokumen seperti catatan kelas dan hasil evaluasi. Pendekatan ini diambil untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan mendalam terhadap dampak metode Syam'iyah Syafawiyah terhadap kemampuan

¹² Supriyanto Abdi, "Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah Dan Dampaknya Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Bahasa Arab Siswa Kelas 9a MTsN 9 Sleman," 2020.

¹³ Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istima' dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

mendengar dan berbicara mahasiswa di Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia.

Penelitian ini menerapkan pendekatan triangulasi data untuk mengeksplorasi implementasi metode Syam'iyah Syafahiyah pada kemampuan mendengar dan berbicara mahasiswa di perguruan tinggi.¹⁴ Metode triangulasi akan melibatkan tiga sumber data utama, yaitu observasi langsung terhadap pelaksanaan metode dalam konteks pembelajaran, wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan materi pembelajaran. Observasi akan memberikan pemahaman langsung tentang bagaimana metode ini diintegrasikan ke dalam kelas, sedangkan wawancara dengan mahasiswa dan dosen akan menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap efektivitas metode. Analisis dokumen bertujuan untuk memahami sejauh mana metode ini sejalan dengan tujuan pembelajaran dan kebijakan kurikulum perguruan tinggi.

Dengan triangulasi data yang holistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak metode Syam'iyah Syafahiyah terhadap kemampuan mendengar dan berbicara mahasiswa di tingkat perguruan tinggi.

C. Hasil dan Pembahasan

Metode ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu: mahasiswa diperdengarkan audio bertemakan الرحلة, Penyajian percakapan bahasa Arab melalui audio tersebut diulang kurang lebih tiga kali, Setelah tahap pengulangan selesai, dilanjutkan dengan tahap tanya jawab yang berkaitan dengan tema yang diperdengarkan, kemudian penyampaian kesimpulan dan pemberian apresiasi. Hasilnya mahasiswa mampu merespons audio dengan baik dan dapat mengucapkan dan menjawab pertanyaan dengan tepat. Penggunaan metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang tampak Ketika diterapkan di perguruan tinggi. Diantara kelebihan yaitu; 1) mahasiswa mampu mengucapkan kata atau kalimat dengan tepat dan benar, 2) mahasiswa dapat merespon secara langsung sesuai dengan audio yang didengarkan. Selain kelebihan metode ini juga memiliki kekurangan, yaitu; 1) mahasiswa cenderung mengulang kata atau kalimat sama persis dengan yang didengarkan (kurang mengimprove kata atau kalimat), 2) mahasiswa hanya mampu mengucapkan tanpa mengetahui penulisannya.

Maharah istima' termasuk salah satu maharah istiqbaliyah (input), maharah ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan informasi melalui pendengaran.¹⁵ Maka metode sam'iyah safawiyah dapat menjadi metode yang sesuai dengan maharah istima'. Jika merujuk pada hakikat bahasa yang merupakan ujaran, maka untuk bisa berujar perlu mendengarkan, metode yang sesuai yaitu metode sam'iyah safawiyah. Metode ini berawal dari mengumpulkan informasi melalui

¹⁴ Tawffeek Mohammed, "Designing an Arabic Speaking and Listening Skills E-Course: Resources, Activities and Students' Perceptions," *Electronic Journal of E-Learning* 20, no. 1 (2022): pp53-68.

¹⁵ M. Dkk M. A. Jamil, "Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istima'," *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 3 (2023): 1-12, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51278/aj.v5i3.956>.

Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istima' dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

aktivitas mendengar, kemudian diimplementasikan dalam bentuk ujaran.¹⁶ Berdasarkan pada pernyataan diatas maka maharah istima' merupakan kemampuan pertama yang perlu diperkenalkan kepada peserta didik.

Metode Sam'iyah Syafawiyah dalam pembelajaran lebih menekankan kepada keterampilan mendengar (maharah istima') dan keterampilan berbicara (maharah kalam), maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengaplikasikan metode Sam'iyah Syafawiyah dalam pembelajaran keterampilan mendengar dan berbicara. Selain itu metode ini menggunakan pola peniruan dalam mengingat kata dan kalimat yang didengarkan menggunakan pendekatan oral.¹⁷ Sehingga pengucapan kata atau kalimat harus sesuai dengan yang didengarkan. Pada dasarnya metode sam'iyah Syafawiyah mengacu pada proses pemerolehan bahasa anak. Anak-anak untuk bisa berbicara, ia mendengarkan terlebih dahulu, kemudian ia menirukan apa yang dikatakan oleh orang dewasa yang ada di lingkungannya.¹⁸

Pembelajaran dimulai dengan mengembangkan keterampilan menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiraah), dan akhirnya menulis (kitabah). Pengajaran tata bahasa disampaikan melalui pola-pola kalimat atau dialog-dialog yang relevan dengan topik-topik situasi sehari-hari. Latihan-latihan atau al-tadribat disusun berdasarkan prinsip operant-conditioning, di mana penguatan positif diutamakan sebagai bentuk penghargaan. Seluruh materi tata bahasa disajikan secara bertahap (graded exercise/tadarruj/al-tadrib), dimulai dari konsep yang mudah hingga lebih kompleks.¹⁹ Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menyerap materi dengan lebih efektif dan menghindari kebingungan. Dalam proses pembelajaran, pemberian kesempatan untuk membuat kesalahan dihindari, karena penguatan positif dianggap lebih efektif daripada penguatan negatif. Metode ini memberikan penekanan pada pengembangan kemampuan berbahasa yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan bahasa Arabnya dalam konteks nyata. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan, efisien, dan membawa hasil yang optimal bagi peserta didik. Anisyah²⁰ mengatakan bahwa pembelajaran maharah istima' menggunakan metode sam'iyah Syafawiyah sangat berguna karena akan melatih pendengaran dan pemahaman mahasiswa.

Metode audiolingual adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang fokus pada penggunaan pendengaran (audio) dan pengucapan (lingual). Metode

¹⁶ M Rifian Panigoro and Abdur Rahman Adi Saputera, "Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah Pada Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Mufradat," *'A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 9, no. 2 (2020): 164, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.2.164-178.2020>.

¹⁷ Muhamad Rozi Iskandar, "Pembelajaran Inovatif Maharah Istima' Di Jurusan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam (IAI) Qamarul Huda Bagu NTB," *Sangkareang Mataram*, 2020.

¹⁸ Silmi Rahmahwati and Mohammad Ahsanuddin, "Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 2, no. 12 (2022): 1657-66, <https://doi.org/10.17977/um064v2i122022p1657-1666>.

¹⁹ Oktavia Ratnaningtyas, "Pengaruh Pendekatan Komunikatif Dan Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Tingkat Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 (2021): 151-70.

²⁰ Novi Anisyah and Faisal Hendra, "Metode Pembelajaran Audiolingual Dengan Podcast Untuk Meningkatkan Kemahiran Menyimak (Maharat Al-Istima') Pada Mahasiswa Audiolingual Learning Method With Podcasts To Improve Students' (Maharat Al-Istima') Proficiency," 2023, 573-82.

Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istima' dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

ini dikembangkan pada pertengahan abad ke-20 dan dipopulerkan oleh pemikir seperti Charles Fries dan Leonard Bloomfield. Metode audiolingual dirancang untuk meniru proses belajar bahasa ibu, di mana anak-anak belajar melalui pendengaran dan pengulangan. Metode ini menekankan latihan dan repetisi yang intensif dalam situasi-situasi komunikatif. Ide utamanya adalah bahwa melalui paparan berulang-ulang terhadap struktur bahasa dan pola intonasi melalui pendengaran dan pengucapan, siswa akan dapat menguasai bahasa secara alami, mirip dengan cara anak-anak belajar bahasa ibu mereka. Dalam metode ini, guru sering menggunakan rekaman audio, dialog, dan peran untuk memperkenalkan struktur bahasa kepada siswa. Siswa diharapkan untuk banyak berlatih dalam pengucapan dan pemahaman lisan melalui latihan-latihan berulang. Kesalahan dihindari, dan koreksi dilakukan secara langsung untuk mendorong pembelajaran yang akurat. Metode audiolingual pada dasarnya tidak hanya menekankan latihan dan pembiasaan untuk membentuk kecakapan berbahasa, tetapi juga menyoroti kecermatan pengajar dalam membimbing para siswa.

Seorang guru perlu memiliki keahlian mendalam dalam berbagai metode pembelajaran agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang sesuai bagi para siswa. Kemampuan ini sangat penting untuk menghadirkan pengalaman belajar yang bervariasi dan menyesuaikan diri dengan gaya belajar individual. Guru yang mahir dalam metode pembelajaran dapat memilih pendekatan yang paling efektif sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa. Hal tersebut tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka memahami materi secara mendalam. Kemampuan untuk mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu memungkinkan guru memenuhi keberagaman gaya belajar di kelas. Dengan memperhatikan preferensi dan kebutuhan siswa, guru dapat menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung pertumbuhan akademis dan perkembangan pribadi.²¹ Guru yang terampil dalam berbagai metode pembelajaran juga dapat merangsang kreativitas dan pemikiran kritis siswa. Melalui pendekatan yang beragam, siswa diajak untuk berpikir lebih kritis, mengembangkan keterampilan analitis, dan mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran ke dalam situasi kehidupan nyata. Selain itu, guru yang menguasai metode pembelajaran memiliki kepekaan terhadap perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Mereka dapat dengan mudah mengintegrasikan inovasi dan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka, menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan kebutuhan masa kini.²² Dengan menggabungkan keahlian dalam berbagai metode pembelajaran, seorang guru membantu siswa mencapai pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, seorang pengajar harus sepenuhnya menguasai prinsip-prinsip metode Sam'iyah Syafawiyah. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan, diperlukan langkah-langkah yang dianggap tepat.

Selain keahlian yang harus dikuasai oleh guru, guru juga harus bisa memilih media yang mendukung dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Karena dengan

²¹ Rabukit Damanik, "Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>.

²² Jajat Sudrajat, "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 2 (2020): 100, <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>.

Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istima' dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

media membuat pembelajaran lebih menarik seperti dengan menampilkan gambar, video, dan presentasi multimedia, yang dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.²³ Siswa akan cenderung lebih terlibat ketika materi disajikan dengan cara yang visual dan dinamis. Dengan media dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik seperti diagram, grafik, atau animasi, yang dapat membantu menggambarkan konsep yang kompleks dengan lebih jelas. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami materi yang sulit atau abstrak. Penggunaan media pembelajaran dapat merangsang keterlibatan siswa melalui diskusi, aktivitas interaktif, atau proyek-proyek yang melibatkan penggunaan teknologi sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif. Media pembelajaran dapat disesuaikan untuk mengakomodasi gaya belajar yang beragam, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Dengan demikian, semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memahami dan menguasai materi. Di era digital ini, penggunaan teknologi dalam media pembelajaran dapat membawa pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Aplikasi, perangkat lunak edukatif, dan platform pembelajaran daring dapat membuka pintu untuk akses informasi yang lebih luas dan interaksi global.

Dalam penelitian ini media yang digunakan oleh dosen yaitu platform YouTube. YouTube termasuk salah satu media sosial yang menyediakan berbagai macam konten dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sebab YouTube tidak hanya digunakan oleh negara tertentu saja akan tetapi dapat digunakan dan dimanfaatkan diseluruh dunia. YouTube merupakan platform terbuka yang menyediakan berbagai macam video dari seluruh dunia, hal ini memungkinkan masyarakat untuk saling terhubung dari berbagai negara.²⁴ Adapun materi yang digunakan yaitu bertemakan bepergian dapat disesuaikan dengan mencari video percakapan Bahasa Arab yang sesuai dengan tema tersebut sehingga mahasiswa dapat menyimak dengan baik karena sesuai dengan temanya.

Penerapan yang dilakukan oleh peneliti di PKPBA UIN Malang untuk mengasah keterampilan mendengar dan berbicara para mahasiswa. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:²⁵ (1) pendahuluan diawali dengan mendengarkan (خطوة الإستماعية) audio bertemakan الرحلة yang telah disediakan oleh dosen, audio tersebut berisi tentang percakapan bahasa Arab antara ayah, ibu dan anak-anaknya yang membicarakan tentang liburan, mahasiswa menyimak audio tersebut dengan seksama; (2) Penyajian percakapan bahasa Arab melalui audio tersebut diulang kurang lebih tiga kali dihadapan mahasiswa, tujuannya agar mahasiswa terlatih dalam keterampilan mendengarnya dan memahami terkait percakapan yang sedang didengarkan, tahap ini dinamakan tahap repetitif/pengulangan (خطوة التكريرية). Tahap pengulangan dalam proses pembelajaran dapat membentuk keterampilan mahasiswa dalam mengasah keterampilan mendengar dan berbicara, selain itu juga dapat memperkuat pemahaman mereka dalam memahami materi; (3) Setelah tahap pengulangan

²³ Brillianing Pratiwi and Kusnindyah Puspito Hapsari, "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 282, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>.

²⁴ Bambang. Winarso, "Kilas Balik Sejarah YouTube Sebelum Jadi Platform Video Terbesar Di Dunia," *DailySocial.id*, 2021, <https://dailysocial.id/post/apa-itu-youtube>.

²⁵ Indaful Hanifah, "Penerapan Metode Sam ' Iyah Syafawiyah Berbasis Pendekatan Komunikatif" 3, no. 1 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/pba.v3i1.109>.

Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istimah dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

selesai, dilanjutkan dengan tahap tanya jawab (خطوة مهارة الكلام), dengan cara dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa secara langsung menggunakan bahasa Arab terkait dengan audio yang telah didengarkan²⁶. Adapun bentuk-bentuk pertanyaan tersebut sebagai berikut:

١. ما مشكلة كبيرة أم أحمد؟
٢. ما رثيك أحمد عن يوم العطلة؟
٣. ما رثيك فاطمة عن يوم العطلة؟
٤. ماذا تقول ندى عن يوم العطلة؟
٥. ماذا يقول بدر عن يوم العطلة؟

Cara menyampaikan pertanyaan tersebut dengan dibacakannya pertanyaan satu persatu oleh dosen, kemudian mahasiswa diperbolehkan menjawab secara lisan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Tujuan dari adanya tanya jawab ini adalah untuk melatih keterampilan berbicara mahasiswa mengenai dialog yang telah didengarkan dan juga dosen dapat mengukur keterampilan mendengar dan berbicara mereka melalui pemahaman yang telah didapat dan jawaban yang telah disampaikan oleh mahasiswa; (4) penyampaian generalisasi /kesimpulan (خطوة الإستنباطية), pada tahap ini dosen menjelaskan ulang terkait jawaban yang telah disampaikan oleh mahasiswa; (5) dosen memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang telah menjawab pertanyaan yang diberikan. Pemberian reward atau apresiasi kepada mahasiswa diharapkan menjadi motivasi belajar. Dijelaskan oleh Ayuningtyas²⁷ bahwa pemberian reward berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan mahasiswa menyimak audio yang telah diperdengarkan oleh dosen melalui media YouTube dan juga merespon dengan baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Haykal mengenai pengaruh YouTube terhadap minat belajar mahasiswa,²⁸ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media YouTube harus disesuaikan dengan metode yang digunakan.

Penggunaan metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang tampak ketika diterapkan di perguruan tinggi. Diantara kelebihannya yaitu; 1) mahasiswa mampu mengucapkan kata atau kalimat dengan tepat dan benar, 2) mahasiswa dapat merespon secara langsung sesuai dengan audio yang didengarkan. Selain kelebihan metode ini juga memiliki kekurangan, yaitu; 1) mahasiswa cenderung mengulang kata atau kalimat sama persis dengan yang didengarkan (kurang mengimprove kata atau kalimat), 2) mahasiswa hanya mampu mengucapkan tanpa mengetahui penulisannya. Hal ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yani. Menurut Yani²⁹ kelebihan dari penggunaan metode ini

²⁶ Mohammad Rahmawati, Silmi. Ahsanuddin, "The Sam'iyah Syafawiyah Method on Improving Arabic Vocabulary Mastery of Class VII Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang City," no. 11 (2021): 284–300.

²⁷ Diana Ayuningtyas, "The Influence of Reward and Punishment Towards Student Learning Interest of the Iv Grade Elementary School in Wr Supratman," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16*, no. 1 (2019): 610–22.

²⁸ Muhammad Haykal et al., "Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021," *Borneo Journal of Language and Education* 1, no. 2 (2021): 179–90, <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/benjole.v1i2.5911>.

²⁹ Damai Yani, "Metode Audio-Lingual Dalam Pembelajaran Kaiwa," *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa* 10, no. 1 (2016): 9, <https://doi.org/10.24036/ld.v10i1.6325>.

Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istima' dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

yaitu; 1) pelajar lebih terampil dalam membuat pola kalimat, 2) pelajar lebih aktif karena harus terus menerus merespons stimulus yang diberikan guru. Sedangkan kekurangannya berupa; 1) pelajar cenderung membeo, 2) proses pembelajaran cenderung teacher center, 3) pelajar dianggap mampu menguasai bahasa sasaran, dikarenakan mereka hafal pola kalimat yang didengarkan. Padahal hafal belum tentu paham, sehingga hal ini dikhawatirkan pelajar belum mampu berkomunikasi dengan wajar.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa maharah istima' sebagai maharah istiqbaliyah memiliki peran penting sebagai alat untuk mengumpulkan informasi melalui pendengaran. Metode Sam'iyah Syafawiyah terbukti menjadi pendekatan yang sesuai untuk mengembangkan maharah istima', karena metode ini berfokus pada aktivitas mendengar sebagai awal pembelajaran, yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk berbicara. Langkah-langkah penerapan metode ini di perguruan tinggi, dengan menggunakan media YouTube sebagai sarana pembelajaran, melibatkan tahap pendahuluan, repetitif, tanya jawab, dan generalisasi. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa mampu merespons audio dengan baik dan dapat mengucapkan kata atau kalimat dengan tepat. Meskipun metode ini memiliki kelebihan, seperti kemampuan pelajar dalam membuat pola kalimat dan keterampilan aktif dalam merespons stimulus, juga terdapat kekurangan, seperti cenderung mengulang tanpa peningkatan, orientasi guru sentris, dan potensi hafalan tanpa pemahaman mendalam. Oleh karena itu, perlu perhatian lebih lanjut dalam meningkatkan efektivitas metode ini, dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan yang ada. Dengan demikian, implementasi metode Sam'iyah Syafawiyah dalam konteks PKPBA UIN Malang memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan maharah istima' dan kalam mahasiswa, sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan peneliti mempertimbangkan penggunaan variasi media pembelajaran daring selain YouTube, serta mengintegrasikan inovasi pada tahap tanya jawab dengan memberikan peran aktif kepada mahasiswa dalam menciptakan dialog sendiri. Diperlukan pula pengembangan sistem penilaian yang holistik, mencakup kemampuan pemahaman mendalam dan berbicara kontekstual. Studi komparatif dengan metode pembelajaran bahasa Arab lainnya dan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dari berbagai perguruan tinggi dapat memberikan wawasan yang lebih umum tentang efektivitas metode Sam'iyah Syafawiyah. Studi lanjutan tentang kekurangan metode dan penerapannya di berbagai konteks pendidikan juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap fleksibilitas dan keberlanjutan metode ini dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa.

Referensi

- A'yuni, S Q, and N L Inayati. "Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022," 2022.
- Abdi, Supriyanto. "Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah Dan Dampaknya Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Bahasa Arab Siswa Kelas 9a MTsN 9 Sleman," 2020.

Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istima' dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

- Aina, Fitri Nur. "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di MI Nurul Huda 1 Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Anisyah, Novi, and Faisal Hendra. "Metode Pembelajaran Audiolingual Dengan Podcast Untuk Meningkatkan Kemahiran Menyimak (Maharat Al-Istima') Pada Mahasiswa Audiolingual Learning Method With Podcasts To Improve Students' (Maharat Al-Istima') Proficiency," 2023, 573–82.
- Ayuningtyas, Diana. "The Influence of Reward and Punishment Towards Student Learning Interest of the Iv Grade Elementary School in Wr Supratman." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 16, no. 1 (2019): 610–22.
- Cholis, Agung Nur, May Lita Wardiya Ningsih, Aatina Khairul Atiyah Zein, and Syifaussakinah. "Media Berbasis Powerpoint Untuk Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Bagi Pemula Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Industri 4.0." *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020* 12 (2020): 365–77. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/724>.
- Damanik, Rabukit. "Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>.
- Daniswara, Damateja Andika, Farodlia Laila Fikri Anwariati, and Lailah Nailufarh Atsaniyah. "Pelaksanaan Kegiatan 'Muhadharah' Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih 'Maharah Kalam' Para Santri." *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1*, 2020, 234–44.
- Hanifah, Indaful. "Penerapan Metode Sam 'iyah Syafawiyah Berbasis Pendekatan Komunikatif" 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/pba.v3i1.109>.
- Haykal, Muhammad, Nor Latifah, Syti Qoirunisa' Nurdiniyah, and Kautsar Eka Wardhana. "Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021." *Borneo Journal of Language and Education* 1, no. 2 (2021): 179–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/benjole.v1i2.5911>.
- Ikramullah. "Pengaruh Bi'ah Lughowiyah Terhadap Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di IAIN Sinjai." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 13, no. April (2020): 15–38.
- Iskandar, Muhamad Rozi. "Pembelajaran Inovatif Maharah Istima' Di Jurusan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam (IAI) Qamarul Huda Bagu NTB." *Sangkareang Mataram*, 2020.
- M. A. Jamil, M. Dkk. "Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istima'." *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 3 (2023): 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51278/aj.v5i3.956>.
- Mohammed, TawffEEK. "Designing an Arabic Speaking and Listening Skills E-Course: Resources, Activities and Students' Perceptions." *Electronic Journal of E-Learning* 20, no. 1 (2022): pp53-68.
- Nurlaela, Lia fatra. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Bindo Sastra Nasional Bahasa Arab* 6, no. 2 (2020): 552–68.

Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah pada Maharah Istimah dan Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang

- Panigoro, M Rifian, and Abdur Rahman Adi Saputera. "Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah Pada Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Mufradat." *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 9, no. 2 (2020): 164. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.2.164-178.2020>.
- Pratiwi, Brillianing, and Kusnindyah Puspito Hapsari. "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 282. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>.
- Rahmahwati, Silmi, and Mohammad Ahsanuddin. "Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 2, no. 12 (2022): 1657–66. <https://doi.org/10.17977/umo64v2i122022p1657-1666>.
- Rahmawati, Silmi. Ahsanuddin, Mohammad. "The Sam'iyah Syafawiyah Method on Improving Arabic Vocabulary Mastery of Class VII Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang City," no. 11 (2021): 284–300.
- Ratnaningtyas, Oktavia. "Pengaruh Pendekatan Komunikatif Dan Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Tingkat Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 (2021): 151–70.
- Sadat, Anwar. "صخ للما اهر يغو تيسينودنالو تينابايلاو تيزيلجنالو لثم قفلتخم تاغل صئاصخ اهل قبيير علا ةغللا ، ملعتلا بجي سيردتلا يف ، يلاتلابو عي ش نع ربيعتلل تادر فلما نم قورثلاو ديقتلا نم بوتسم اهيدل داو لمامو ، ملعتلا بجي سيردتلا يف ، فادها يف سردي نأ بجي برخالا قبيينجالا تاغللا نع قفلتخم نوكت نأ م" II (n.d.): 1–17.
- Saputra, Prayoga, Apri Wardana Ritonga, and Uril Bahrudin. "Pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Payakumbuh." *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 2, no. 2 (2023): 550–61.
- Satria, Leo. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan CTL Dalam Meningkatkan Kreativitas & Maharat Al-Kalam: Study PTK Di MA Pembangunan UIN Jakarta." Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Sudrajat, Jajat. "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 2 (2020): 100. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>.
- Sukamdinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Thohir, Muhammad, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, and Maharotun Nubaha. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." Kanzum Books, 2021.
- Wati, Wiwit Rahma, and Zainurrakhmah. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maharah Kalam." *Borneo Journal Of Language And Education* 1, no. 1 (2022): 59–70.
- Winarso, Bambang. "Kilas Balik Sejarah YouTube Sebelum Jadi Platform Video Terbesar Di Dunia." *DailySocial.id*, 2021. <https://dailysocial.id/post/apa-itu-youtube>.
- Yani, Damai. "Metode Audio-Lingual Dalam Pembelajaran Kaiwa." *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa* 10, no. 1 (2016): 9. <https://doi.org/10.24036/ld.v10i1.6325>.